BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Fee audit memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kompleksitas tugas yang dihadapi dan motivasi auditor. Terdapat hubungan kuat antara fee audit dengan kualitas audit. Hal ini berarti apabila fee audit yang diterima oleh auditor meningkat, maka kualitas auditnya pun akan meningkat. Fee audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di IAPI berada dalam kategori yang cukup tinggi.
2. Tekanan anggaran waktu audit memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kualitas audit sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pengalaman auditor dan kompetensi auditor. Terdapat hubungan yang sedang antara tekanan anggaran waktu audit dengan kualitas audit. Hal ini berarti apabila tekanan anggaran waktu audit meningkat maka kualitas auditnya akan menurun. Tekanan anggaran waktu audit dikategorikan tinggi pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di IAPI.
3. Pengujian hipotesis signifikansi F menunjukan pengaruh fee audit dan tekanan anggaran waktu audit memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukan bahwa fee audit dan

tekanan anggaran waktu audit bersama-sama mempengaruhi kualitas audit. Namun hubungan antara fee audit dengan kualitas audit lebih dominan dibandingkan hubungan antara tekanan anggaran waktu audit dengan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung yang terdaftar di IAPI.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan mengenai fee audit dan tekanan anggaran waktu audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung yang terdaftar di IAPI, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk memecahkan permasalahan diatas hendaknya KPU lebih memperhatikan nasib para akuntan publik yang akan melakukan audit dana kampanye, karena bagaimanapun juga dengan bertambahnya resiko penugasan akan berdampak makin tinggi pula biaya yang dikeluarkan akuntan publik untuk melakukan audit dana kampanye tersebut. Pemilu yang akan datang hendaknya, KPU memberikan fee yang wajar untuk kantor akuntan publik yang melakukan audit dana kampanye sesuai dengan tugas yang dibebankan kepada akuntan publik.
2. Dalam memecahkan permasalahan diatas lebih baik kepada KPU agar lebih bisa mengalokasikan waktu yang sesuai dalam menyelesaikan pekerjaan audit, karena bagaimanapun juga dalam melakukan audit itu memerlukan waktu yang panjang agar menghasilkan informasi yang lebih berkualitas.

3. Untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan cara merubah prosedur audit dana kampanye itu sendiri, berikan keleluasaan penuh kepada KAP untuk melakukan audit dana kampanye sehingga temuan-temuan yang dianggap mencurigakan bisa diungkap asal dana kampanye tersebut dari mana. Pada dasarnya akuntan publik yang bekerja di wilayah Bandung dalam menghasilkan kualitas audit yang baik, akan tetapi khusus untuk permasalahan dana kampanye ini, terbentur oleh prosedur yang harus dilakukan dalam melaksanakan audit.